

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNY. Tujuan yang ingin dicapai dalam program tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Sehingga setelah menempuh pendidikannya, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendidik yang berkualitas baik dari segi akademis maupun non-akademis yang terwujud dalam nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilannya secara profesional.

Visi PPL sebagai wahana pembentukan calon guru/ pendidik yang profesional. Sedangkan misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru/ pendidik yang mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktekkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih

jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktek Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktek.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - c. Memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah
 - a. Mendapat inovasi dalam kegiatan kependidikan.
 - b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kependidikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta direalisasikan oleh 16 mahasiswa. Mahasiswa tersebut terdiri atas 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia., 2 mahasiswa Jurusan Geografi, 2

mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah, dan 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berlokasi di Jl. Kapas No. 7 Yogyakarta (0274) 555166. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan yang berjumlah 64 orang. Sekolah ini juga memiliki jumlah kelas sebanyak 27 kelas.

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan sejak tanggal 21 April 2014, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di beberapa bidang dalam upaya memajukan sekolah dan meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah lainnya pada saat ini dan yang akan datang. Sekolah ini memiliki lahan yang cukup luas dan dilengkapi dengan bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang lainnya. Sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta meliputi laboratorium IPS, laboratorium IPA (Biologi, Fisika, Kimia), laboratorium Al-Islam, laboratorium bahasa, laboratorium komputer tingkat dasar dan tingkat lanjut, ruang audio visual, sarana olah raga (basket, volley, bulu tangkis, panjat dinding, dll), ruang kesehatan / poliklinik umum dan gigi, perpustakaan, gedung serba guna/aula, asrama putri, kantin dan toko serta masjid.

1. Sejarah

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdiri pada tanggal 2 Oktober 1950 di Jalan Kauman Nomor 44 di rumah Bapak H. Syarbini dengan dua kelas satu, jurusan A (Sastra) dan B (Ilmu Pasti). Masuk siang hari merupakan wadah pelajar yang tidak dapat tertampung di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Para perintis berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- H. Moh. Mawardi (Ketua Majelis Pengajaran Muhammadiyah)
- M. Farid Ali (Sekretaris Majelis Pengajaran Muhammadiyah)
- M. Syarbini
- Syamsulhadi Ali Imron
- Abdul Gani Dwijosaparto
- Drs. Hardjo Djojodarmo
- M. Ridwan Hasyim
- Beberapa pamong yang belum dapat disebutkan.

Beberapa tempat yang pernah dipergunakan sebagai gedung SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta antara lain:

- Rumah Bapak M. Syarbini Jl. Kauman No 44 Yogyakarta, antara tahun 1950-1951, baru dua kelas.
- Kemudian pindah di Jl. Notoprajan No 72 Yogyakarta, antara tahun 1951-1952 karena membuka empat kelas.
- Pindah di Jl. Ngupasan No.5 (Jl. Bhayangkara) Yogyakarta tahun 1952-1976 karena kelas bertambah.
- Sebagian pindah di SD Muhammadiyah Purwodiningratan, tahun 1956/1957 karena kelas menjadi 14 lokal lengkap dengan jurusan A, B, dan C.
- Menempati SD Muhammadiyah Ngupasan dan SD Muhammadiyah Suronatan sampai tahun 1976.

- Mulai tanggal 8 Januari 1976 masuk pagi menempati gedung baru di Jl. Kapas No. 7 Semaki Yogyakarta.

2. Profil Sekolah

a. Visi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

“Terwujudnya generasi muslim berkualitas yang menguasai risalah Islamiyah dan mampu mengimplementasikan di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi.”

b. Misi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

1. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan Islami sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunah.
2. Membentuk pribadi muslim yang berakhlakul karimah dan memiliki kepedulian sosial.
3. Menumbuhkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
4. Meningkatkan kualitas kelulusan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang berorientasi pada kecakapan hidup.
5. Meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kerja guru dan karyawan.
6. Meningkatkan sistem pengelolaan sekolah yang dinamis, demokratis dan dapat dipertanggungjawabkan.
7. Meningkatkan kerjasama antar warga sekolah dengan instansi yang terkait.
8. Meningkatkan loyalitas guru, karyawan, siswa sebagai kader dan penggerak persyarikatan Muhammadiyah.

3. Kondisi Sekolah

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pembekalan di kampus. Kegiatan pembekalan dilanjutkan dengan observasi kondisi lingkungan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran

mengenai kondisi fisik sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL pada bulan April-Juni 2014 diperoleh data sebagai berikut:

a. Batas Wilayah

Kondisi geografis SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah :

1. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Kapas dan berhadapan dengan kantor Kejaksaan.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta.
3. Sebelah barat berdampingan dengan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
4. Sebelah utara berbatasan dengan kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan.

b. Ruang Kelas

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai 27 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI dan XII.

1. 5 ruang kelas untuk kelas X MIA
2. 4 ruang kelas untuk kelas X IIS
3. 5 ruang kelas untuk kelas XI MIA
4. 4 ruang kelas untuk kelas XI IIS
5. 5 ruang kelas untuk kelas XII IPA
6. 4 ruang kelas untuk kelas XII IPS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi adalah sebagai berikut :

1. Kelas X: terdiri dari X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, setiap kelas terdiri ± 33 peserta didik dan X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X IIS 4, setiap kelas terdiri ± 30 peserta didik.

2. Kelas XI: terdiri dari XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, setiap kelas terdiri ± 37 peserta didik dan XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XI IIS 4 setiap kelas terdiri ± 34 peserta didik
3. Kelas XII: terdiri dari XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, setiap kelas terdiri ± 37 peserta didik dan XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, setiap kelas terdiri ± 34 peserta didik.

Fasilitas yang ada di dalam kelas berupa papan tulis, LCD, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang Pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin dengan kondisi baik.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru putra, ruang guru putri, ruang administrasi sekolah dan ruang bimbingan konseling.

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru putri. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah Drs. H. Slamet Purwo. Ruang ini merupakan satu ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan pihak kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak berhadapan dengan ruang kepala sekolah dan bersebelahan dengan ruang tata usaha. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan karyawan tata usaha.

3. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang wakil kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4. Ruang Guru

Ruang guru dibagi berdasarkan jenis kelamin. Ruang guru ini terdiri dari ruang guru putra dan putri. Ruang guru putri bersebelahan dengan ruang kepala sekolah sedangkan ruang guru putra bersebelahan dengan ruang UKS. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen untuk guru, komputer, wastafel dan tempat minum.

5. Ruang Administrasi Sekolah

Ruang administrasi sekolah terletak berseberangan dengan ruang guru putra.

6. Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang BK terletak agak jauh dari ruangan lainnya. Ruang ini berhadapan langsung dengan pintu gerbang utama. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Maksud dari penataan ruangan ini di depan pintu gerbang utama ialah untuk mengambil data peserta didik yang datang terlambat ke sekolah.

d. Laboratorium

Terdapat delapan laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium IPS, Laboratorium Al-Islam, Laboratorium Matematika, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

e. Masjid dan Tempat Ibadah

Pada bagian barat laut di dalam wilayah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan ruang UKS dan kantin, terdapat masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Al-Mujaddid. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan sholat Dhuhur berjama'ah dan shalat Jum'at berjamaah. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al-Quran dan Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di belakang dan samping kiri masjid terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan di sebelah belakang masjid bagian timur, sedangkan untuk laki-laki di sebelah samping kiri masjid di bagian selatan.

Masjid Al-Mujaddid SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan bangunan di lantai satu sayap utara yang sering digunakan untuk shalat Dhuhur jama'ah laki-laki, sedangkan jama'ah perempuan biasanya shalat Dhuhur di Aula sekolah. Masjid juga telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

f. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruang dengan luas 14 x 6 m² yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku yang hanya dibatasi oleh sekat kaca kecuali ruang multimedia yang dibatasi oleh tembok. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan tiga buah AC.

Ruang perpustakaan berada di lantai dua. Perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas seperti sistem pencarian buku dengan komputer, kamera CCTV di ruang multimedia, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan yaitu Bapak Muh. Khusnudin, S.Pd, MT.

g. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin yang berada di arah barat daya dan sebelah utara, oleh karena itu untuk membedakannya diberikan nama yang berbeda. Kantin yang berada di sebelah utara merupakan kantin 1, sedangkan kantin yang berada di sebelah barat daya ialah kantin 2. Kantin SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin.

h. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terletak di antara ruang guru putra dan Masjid Al-Mujaddid yang dilengkapi dengan 5 tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh Ibu Nur Dayati, A.Md Kes. Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah dikelola secara khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

i. Ruang Aula

Ruang aula terdiri dari satu ruang yang terletak di lantai dua sayap selatan. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS dan Fortasi, rapat wali murid, lomba-lomba keagamaan, dan lain-lain. Aula ini juga sering digunakan untuk shalat jama'ah bagi guru dan karyawan putri. Aula juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olahraga seperti bulu tangkis dan senam lantai, serta olahraga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulutangkis. Serta terdapat satu piano di dalamnya.

j. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan bagian timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga futsal, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga basket. Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

k. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang internet, ruang TRRC, ruang IPM (OSIS), ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1. Ruang Multimedia

Ruang multimedia terletak di sebelah ruang perpustakaan. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer dan untuk pengajian para guru. Ruang ini tidak dilengkapi dengan kursi melainkan hanya dilengkapi dengan meja dan kursi operator LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound systems*.

2. Ruang IPM dan Ekstrakurikuler

Ruang ini terletak di lantai dua bersebelahan dengan ruang internet. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan IPM (OSIS) dan untuk penyimpanan berkas-berkas IPM (OSIS). SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan IPM (OSIS). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- a. Komputer
- b. Kepanduan/Hisbul Wathan

- c. PMR
- d. Bidang bela diri: Tapak Suci Muhammadiyah
- e. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f. Bidang Olahraga: Bulu tangkis, Futsal (BFC), Bola Volley dan Bola Basket
- g. Bidang Musik: BMC (Bhaskara Music Club)
- h. Tonti / Baris-berbaris: Phabama
- i. Pecinta Alam: BHC (Bhaskara Hiking Club)
- j. Bidang Bahasa Asing: BEC (Bhaskara English Club)
- k. Jurnalistik
- l. Qiro'ah
- m. BMH
- n. Bhastema

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga mempunyai prestasi yang baik.

3. Ruang Internet

Ruang internet terletak di lantai dua sayap selatan berada di antara ruang IPM (OSIS) dan perpustakaan. Ruang ini menyediakan fasilitas internet bagi para peserta didik sehingga tidak perlu keluar sekolah untuk mencari warung internet.

Komputer 10 unit yang terhubung dengan jaringan internet siap digunakan untuk melayani peserta didik. Peserta didik yang memakai ruangan ini harus mengisi daftar pengguna internet kepada petugas perpustakaan. Printer sebanyak 2 unit siap digunakan untuk mencetak dokumen. Bagi peserta didik yang mencetak dokumen atau hasil *download* dari internet, dikenai biaya pengganti kertas dan tinta oleh petugas perpustakaan.

4. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum 2013.

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI, sedangkan untuk kelas XII masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Sejarah Wajib pada kelas XI yaitu 2x45 menit, sedangkan untuk Sejarah Peminatan 4x45 menit setiap minggunya.

b. Silabus

Guru Sejarah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun Silabus dengan lengkap dan sesuai dengan Kurikulum 2013, Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Dengan silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Guru Sejarah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebelum kegiatan pembelajaran sudah membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam satu RPP dibuat untuk setiap kali pertemuan.

5. Potensi Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Namun untuk tahun ajaran 2014/2015 penerimaan siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta menggunakan sistem tes atau ujian masuk. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik baru kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melaksanakan proses pembelajaran. Yang efektif di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa lebih sering terjalin. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini terlihat dari intensitas bertanya dari peserta didik yang tinggi.

b. Keadaan Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah lulusan S-1, tetapi terdapat 11 guru yang lulusan pendidikan S-2. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai 64 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya.

6. Permasalahan Sekolah

Permasalahan yang ada adalah belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana secara fungsional yang tersedia. Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Karakteristik siswa yang sangat aktif memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

Pendekatan, pengarahan, dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Praktek pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidikan yang profesional. Rumusan program PPL yang akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa harus memiliki suatu pedoman yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas. RPP tersebut diserahkan kepada guru pembimbing setiap kali mahasiswa akan mengajar.

2. Mempersiapkan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Mahasiswa harus mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta terlebih dahulu agar dalam proses kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Daftar presensi tersebut didapatkan dari guru pembimbing.

3. Membuat Media Pembelajaran

Mahasiswa membuat media terlebih dahulu sebelum praktek mengajar. Tujuan dari media pembelajaran ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam memberikan materi dan membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami isi dari materi pembelajaran.

4. Praktek Mengajar di Kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melakukan praktek pembelajaran Seni Budaya (Seni

Rupa) di kelas X MIA (X MIA 1, X MIA 2, dan X MIA 3); XI MIA (XI MIA 1, XI MIA 3, XI MIA 4, dan XI MIA 5); dan XIIS (XIIS 2) setiap hari Senin pada jam ke 3-4, Kamis pada jam ke 3-4, 5-6, 7-8, Jumat pada jam 3-4, dan Sabtu pada jam ke 3-4, 5-6, 7-8.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktek Mengajar

Mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik sebelum praktek mengajar. Guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktek mengajar setelah melakukan praktek mengajar di kelas.

6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang telah digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.